

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LITERASI MATERI TEKS EKSPLANASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS 5 SD ISLAM KOTA BLITAR

Devi Yolanda Ratnasari¹, Mohammad Fatih², Cindya Alfi³

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Email: ¹devi.yolanda0206@gmail.com, ²fatih.azix@gmail.com,
³cindyalfi22@gmail.com

Abstract

During the Covid-19 pandemic, it had many impacts, one of which was the disruption of academic activities. Based on interviews with teachers of class 5 at Islamic Elementary School in Blitar City, that due to the increasing Covid-19 pandemic, it had an impact on teaching and learning activities, the learning process should be carried out Direct learning can only be done independently and accompanied by the parents of students. Therefore, there is a need for a lot of learning media that can be used for online learning that can take advantage of existing technology because learning is currently online. This study uses the 5 stages of the ADDIE model. The results of this study include media expert validators with a percentage of 70% valid criteria. Subject matter expert validation with a percentage of 91% very valid criteria, linguist validation 80% valid criteria. In the improvement of critical thinking class 54 SD Islam Kota Blitar has increased with an overall N-gain score of 0.82 with high criteria. So the development of literacy-based E-LKPD media on explanatory text material is valid and can improve students' critical thinking.

Keywords : Literacy-Based E-LKPD, Explanatory Text, Critical Thinking

Abstrak

Selama pandemi Covid-19 memiliki banyak dampak salah satunya terganggunya kegiatan akademik. Berdasarkan wawancara guru kelas 5 SD Islam Kota Blitar bahwa dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sedang meningkat maka dari itu memberikan dampak pada kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung hanya dapat dilakukan secara mandiri dan didampingi orang tua peserta didik. Maka dari itu dibutuhkan banyak media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara online yang dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dikarenakan saat ini pembelajaran melalui

online. Penelitian ini menggunakan 5 tahapan model ADDIE. Hasil dari penelitian ini meliputi validasi ahli media dengan presentase 70% kriteria valid, validasi ahli materi dengan presentase 91% kriteria sangat valid, validasi ahli bahasa 80% kriteria valid. Pada peningkatan berpikir kritis kelas 5A SD Islam Kota Blitar mengalami peningkatan dengan skor N-gain keseluruhan yaitu 0,82 dengan kriteria tinggi. Jadi pengembangan media E-LKPD berbasis literasi materi teks eksplanasi valid dan dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: *E-LKPD Berbasis Literasi, Teks Eksplanasi, Berpikir Kritis*

A. Pendahuluan

Covid-19 merupakan *coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, diberi nama *Coronavirus disease-2019* yang disingkat menjadi COVID-19 (Ilmiyah, 2020). Salah satu dampak pandemi *Coronavirus* ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada peniadaan pembelajaran secara tatap muka di sekolah, madrasah, universitas, pondok pesantren, dan wajib melakukan pembelajaran jarak jauh atau dengan sistem *online*. Dampak yang diberikan *covid – 19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung hanya dapat dilakukan secara mandiri dan didampingi orang tua peserta didik.

Hal ini dirasakan diseluruh sekolah termasuk SD Islam Kota Blitar, sekolah tersebut memberlakukan sistem pembelajaran secara *online* peserta didik dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi–aplikasi yang berada di alat elektronik seperti *handphone*, laptop, komputer, dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran *online* disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran, seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat berbeda. Peserta didik dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang diberikan.

Sehubungan dengan adanya pandemi *covid-19* kemajuan teknologi sangat diperlukan karena tuntutan pembelajaran yang harus dilakukan secara *online*. Pengembangan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajar juga diperlukan dalam

proses pembelajaran (Yuberti, 2015). Teknologi sendiri memberikan manfaat bagi penggunaanya dalam mentransfer informasi, pengetahuan, pengalaman kepada orang lain. Dunia pendidikan harus mampu merespon kebutuhan yang diperlukan agar kualitas pendidikan semakin membaik. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Selasa, 29 Desember 2020 di SD Islam Kota Blitar mengenai LKPD, kegiatan belajar mengajar peserta didik masih menggunakan materi non cetak yang disampaikan, ditambah dengan pengetahuan pendidik tentang mata pelajaran tersebut.

LKPD merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mendukung dalam proses belajar mengajar (Ramli, 2015). LKPD adalah sarana pembelajaran yang dapat dipakai dalam menggali proses belajar mengajar yang dilakukan dan dapat menciptakan keaktifan peserta didik (Fiqi, 2017). Seiring perkembangan teknologi, LKPD mulai diubah kedalam bentuk digital yang dapat digunakan dengan komputer bahkan *handphone* maupun *smartphone* yang biasa disebut dengan E-LKPD. Memasukkan aspek multimedia ke dalam LKPD, diharapkan dapat memberi nilai lebih LKPD serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Semakin berkembangnya tingkat pendidikan, peserta didik diharuskan kritis dalam mempelajari setiap fenomena yang ada, sikap kritis itu dapat dimunculkan dengan cara literasi atau meningkatkan kemampuan berpikir melalui membaca. Menurut (Suyono, 2011:44) literasi sebagai basis pengembangan pembelajaran efektif dan produktif memungkinkan peserta didik terampil mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis ilmu pengetahuan abad ke-21. Jadi, peran literasi bagi kelangsungan belajar peserta didik sangat berarti, dengan adanya literasi dapat membuat peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Menurut (Kosasih, 2014:178) teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang suatu proses atau peristiwa mengenai asal – usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Jadi, dengan mempelajari teks eksplanasi maka peserta didik dapat menjelaskan

serangkaian proses dari suatu fenomena secara logis berhubungan sebab – akibat. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya serangkaian peristiwa secara alamiah. dan struktur teks eksplanasi di perjelas ada 3 bagian yaitu pernyataan umum, penjelas dan juga interupsi.

Teks eksplanasi harus ditulis berdasarkan kaidah teks baku yang mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan pendapat. Tujuan kebahasaan dari teks eksplanasi sendiri untuk menerangkan proses – proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dengan tujuan menjelaskan. Ketrampilan menyusun teks eksplanasi merupakan suatu ketrampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi harus logis dan sistematis. Peserta didik dikatakan terampil menyusun teks eksplanasi jika tulisan yang dibuat tersusun secara logis dan sistematis. Logis berarti jika keterangan yang dikemukakannya dapat ditelusuri alasan – alasannya yang masuk akal. Disebut sistematis jika keterangan yang ditulisnya disusun dalam satuan – satuan yang berurutan dan saling berhubungan.

Sehubungan dengan berpikir kritis ada kaitannya dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diketahui dari budaya literasinya. Budaya literasi sangat berperan dalam menciptakan peserta didik yang cerdas, yang pada waktunya nanti akan membentuk bangsa yang berkualitas (Kartikasari, 2016). Literasi bangsa Indonesia lebih rendah dari bangsa Barat (Yulian Firdaus, 2004). Sebab, manusia – manusia yang dihasilkan oleh sekolah di Indonesia masih merupakan aliterat, yakni manusia – manusia yang bisa membaca, namun lebih memilih untuk tidak membaca (Ahmad Slamet Harjasujana dalam Wachid Eko Purwanto, 2007).

Hal yang paling mendasari perlu adanya literasi adalah berfokus kepada peserta didik untuk membekali keterampilan, pengetahuan yang penting untuk kesehariannya, menyiapkan diri agar memiliki kemampuan berpikir kritis guna

menghadapi era yang akan datang dan membuat E-LKPD yang menarik melalui aplikasi yang mudah diakses peserta didik maupun guru untuk mendukung proses pembelajaran *online*.

Seiring berkembangnya pendidikan, sikap kritis menjadi modal dasar dalam menyatakan pendapat. Sikap kritis menyebabkan kita memandang pengalaman sebagai masalah yang harus dipecahkan (Sitohang, 2012). Berfikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi (Fisher, 2009). Peserta didik perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi isu-isu di sekelilingnya sehingga tidak hanya bertindak sebagai penonton tapi juga ikut terlibat dalam pemecahan isu-isu tersebut.

Pendidikan di Indonesia belum memuat pembelajar berpikir kritis. Pada hakikatnya berpikir kritis itu akan menolong seseorang dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan, dan bahkan mampu mengolah secara kritis suatu pengambilan keputusan (Rahmi, 2019). Sulitnya melatih peserta didik berfikir kritis menjadi salah satu kendala bagi seorang guru, sehingga guru harus membiasakan dan melatih peserta didik untuk berfikir kritis baik secara lisan maupun tulisan (Hidayati, 2015).

Penelitian yang lebih dahulu ditulis oleh Rizqi Haqsari (2014) dengan judul “Pengembangan dan Analisis E-LKPD (Elektronik-Lembar Kerja Peserta didik) Berbasis Multimedia pada Materi Mengoperasikan *Software Spreadsheet*”. Pertama, Pengembangan E-LKPD berbasis multimedia dengan hasil penilaian kelayakan E-LKPD berbasis multimedia dari ahli media mendapat rata-rata skor 4,26 dengan persentase 85,13% (sangat baik). Hasil penilaian ahli materi mendapat rata-rata skor 4,69 dengan persentase 93,82% (sangat baik). Hasil penilaian peserta didik terhadap E-LKPD mendapat rata-rata skor 3,98 dengan persentase 79,61% (baik).

Penelitian kedua ditulis oleh Vivi Puspita (2021) dengan judul “Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar”. Data yang diperoleh diuji normalitas dan homogenitasnya kemudian dianalisis menggunakan uji-t. Pada kelas eksperimen nilai tertinggi 85, nilai

terendah 40, rata-rata 70,37, dengan standar deviasi 9,36. Pada kelas kontrol nilai tertinggi 48,8, nilai terendah 5, rata-rata 20,1, dengan standar deviasi 8,94.

Berdasarkan pada beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa E-LKPD sangat membantu peserta didik maupun pendidikan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji kevalidan E-LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi teks eksplanasi. E-LKPD ini dirancang sebagai alat bantu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. E-LKPD di desain semenarik mungkin agar terciptanya motivasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Salah satu manfaat dari E-LKPD ini adalah pembelajaran dikemas lebih menarik dari LKPD biasanya. Manfaat ini yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan mengembangkan E-LKPD atau Elektronik - Lembar Kerja Peserta Didik yang lebih menarik, penyajian materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan evaluasi yang bervariasi pula guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatifitas peserta didik. Maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Teks Eksplanasi. Penelitian ini memiliki 2 rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana kevalidan E-LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi teks eksplanasi kelas 5 SD Islam Kota Blitar, 2) Bagaimana pengembangan E-LKPD berbasis literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi teks eksplanasi kelas 5 SD Islam Kota Blitar.

B. Landasan Teori

E-LKPD merupakan inovasi pengembangan suatu bahan ajar dengan memanfaatkan media digital. E-LKPD disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik yang didalamnya animasi, gambar, video, yang membuat pengguna lebih interaktif dengan program. E-

LKPD ini menggunakan fasilitas dengan tampilan yang lebih menarik, dan efek membalikan E-LKPD lebih nyata serta tampilan video yang lebih jelas, karena E-LKPD ini menggunakan *Aplikasi Issuu*.

Literasi merupakan kemampuan berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis dan kreatif. Literasi juga dapat meningkatkan kemampuan mengeksplorasi hal – hal baru, mengelola pengetahuan, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan melalui kegiatan berliterasi.

Teks Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Secara umum, tujuan teks eksplanasi adalah menyatakan hasil laporan observasi, menyajikan hiburan, menyajikan informasi berupa fakta secara jelas kepada peserta didik.

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu bentuk pemikiran guna memahami suatu permasalahan secara mendalam. Kemampuan inilah yang sangat diperlukan peserta didik guna mencapai standart kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum serta diperlukan peserta didik guna menghadapi persaingan dimasa mendatang. Kemampuan berpikir kritis sangat penting digunakan untuk memberikan penjelasan, membangun ketrampilan dasar, menyimpulkan, memberi penjelasan lanjut, mengatur strategi dan taktik

C. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dan menggunakan model penelitian ADDIE (Sugiyono, 2015). Model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan pengembangan, yaitu *Analysis, Design, Development, Evaluation, and Implementation*.

Tahap *Analisis*; pada tahap ini peneliti menganalisis permasalahan yang ada sebelumnya dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru kelas 5. Tahap analisis ini melakukan analisis kurikulum serta analisis kinerja. Tahap *Design*; pada tahap ini peneliti menentukan materi serta kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dimuat dalam media E-LKPD. Selain itu, peneliti merancang produk

media E-LKPD mulai dari cover, isi hingga penutup. Tahap *Development*; pada tahap ini peneliti melakukan realisasi rancangan produk yang terbuat sebelumnya. Setelah itu peneliti melakukan validasi produk menggunakan instrumen angket oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Bahasa yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan pada media tersebut.

Tahap *Implementation*; tahapan ini dapat dilakukan jika media E-LKPD berbasis literasi ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, serta ahli Bahasa. Langkah selanjutnya dilakukan pengambilan data kepada siswa dengan menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Langkah awal menggunakan *pre test* bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal pembelajaran sebelum menggunakan media E-LKPD berbasis literasi, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan media E-LKPD berbasis literasi dan siswa diberikan soal *post test* bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media tersebut pada saat pembelajaran. Tahap *Evaluation*; tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah media E-LKPD berbasis literasi sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih perlu adanya perbaikan. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan masukan para validator yang menguji kevalidan media E-LKPD berbasis literasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: 1) survei melalui angket untuk kevalidan, 2) tes *pre test* dan *post test* untuk kemampuan berpikir kritis siswa. Lalu teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kevalidan oleh ahli media, ahli materi serta ahli Bahasa yang dihitung dengan skala likert dengan kategori 1) Sangat baik, 2) Baik, 3) Kurang, 4) Sangat kurang.

D. Hasil

Penelitian ini telah menghasilkan media E-LKPD berbasis literasi materi teks eksplanasi pada siswa kelas 5 SD Islam Kota Blitar dengan menggunakan lima tahapan pengembangan model ADDIE, sebagai berikut:

1. Analysis

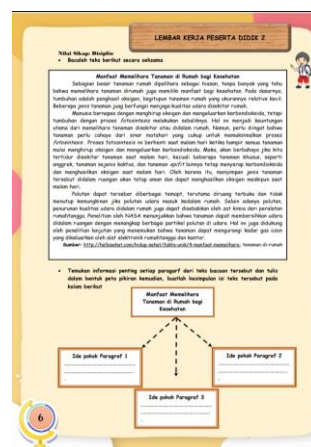
Pada tahap ini peneliti melakukan analisa penyusunan media yang meliputi: 1) Analisis kurikulum dengan mengambil materi teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Analisis kinerja berupa permasalahan yang ada saat pembelajaran daring selama pandemic covid-19 dengan wawancara guru kelas 5 SD Islam Kota Blitar yaitu dikarenakan adanya pandemic covid-19 yang sedang meningkat maka dari itu dampak yang diberikan covid – 19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung hanya dapat dilakukan secara mandiri dan didampingi orang tua peserta didik. Hal ini dirasakan diseluruh sekolah termasuk SD Islam Kota Blitar, sekolah tersebut memberlakukan sistem pembelajaran secara *online* peserta didik dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi – aplikasi yang berada di alat elektronik seperti *handphone*, laptop, komputer, dan lain sebagainya.

2. Design

Pada tahap ini dilakukan persiapan dengan menyiapkan materi teks ekplanasi yang akan dimuat dalam E-LKPD. Setelah itu, peneliti merancang desain E-LKPD berbasis literasi yang akan dimuat ke dalam aplikasi “*Issuu*” sebanyak 12 halaman terdiri dari cover, isi, hingga penutup yang menampilkan desain yang menarik, Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.



Gambar 1. Cover depan E-LKPD



Gambar 2. Lembar Kerja

3. Development

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan media E-LKPD menggunakan aplikasi *canva* lalu di upload menggunakan aplikasi “*Issuu*”. Selanjutnya dilakukan validasi menggunakan angket untuk melihat kevalidan media E-LKPD berbasis literasi. Validator yang memvalidasi media tersebut terdiri dari tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi serta ahli bahasa. Berikut penilaian yang dilakukan dapat dilihat pada presentase yang disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Kevalidan Media Angket Ahli

No	Aspek Penilaian	Presentase Kevalidan	Kategori
1	Ahli Media	78%	Valid
2	Ahli Materi	91%	Sangat Valid
3	Ahli Bahasa	80%	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil presentase sebesar 78% dengan kategori valid oleh ahli media, presentase sebesar 91% dengan kategori sangat valid oleh ahli materi, dan presentase sebesar 80% dengan kategori valid oleh ahli bahasa. Maka dapat disimpulkan media E-LKPD berbasis literasi pada materi teks eksplanasi valid atau dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

4. Implementation

Pada tahap ini dilakukan uji lapangan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Uji coba dilakukan pada siswa kelas 5A SD Islam Kota Blitar dengan jumlah 20 siswa pada materi teks eksplanasi dengan menggunakan uji *N-gain* dari tes soal *pretest* sebelum menggunakan media dan soal *post-test* setelah menggunakan media E-LKPD berbasis literasi. Hasil uji *N-gain* dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji *N-gain* Peningkatan Berpikir Kritis

Kategori	Skor
Jumlah keseluruhan tes <i>Pre test</i>	1450
Jumlah keseluruhan tes <i>Post test</i>	1940

<i>N-gain</i>	0,82
Kriteria	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas mendapat skor *N-gain* sebesar 0,82 dengan kriterian tinggi yang berarti E-LKPD berbasis literasi pada materi teks eksplanasi dapat meningkatkan berpikir kritis siswa kelas 5.

5. *Evaluation*

Pada tahap ini dilakukan perbaikan akhir dari produk yang dikembangkan sesuai dengan saran dan masukan validator ahli. Media E-LKPD berbasis literasi dievaluasi seperti saran dan masukan ahli media, ahli materi, serta ahli bahasa supaya produk yang dikembangkan ini menjadi lebih baik. Berikut saran dan masukan dari ahli media, ahli materi, serta ahli bahasa, sebagai berikut:

- 1) Hasil saran dan masukan oleh ahli media yaitu (1) warna pada bagan perlu di serasikan lagi, (2) bentuk nya dirapihkan supaya lebih menarik, (3) letak garis disamakan dengan yang lainnya, (4) belum terlihat adanya gambar pendukung di dalam LKPD.
- 2) Hasil saran dan masukan oleh ahli materi yaitu warna dan cover di beri gambar yang lebih menarik lagi
- 3) Hasil saran dan masukan oleh ahli bahasa yaitu di cek kembali ejaan bahasa serta tanda bacanya.

E. Pembahasan

Adanya pandemic covid-19 yang sedang meningkat maka dari itu dampak yang diberikan *covid – 19* pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung hanya dapat dilakukan secara mandiri dan didampingi orang tua peserta didik. Hal ini dirasakan diseluruh sekolah termasuk SD Islam Kota Blitar, sekolah tersebut memberlakukan sistem pembelajaran secara *online* peserta didik dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi – aplikasi yang berada di alat elektronik seperti *handphone*, laptop, komputer, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu berdasarkan dengan permasalahan dari dampak pandemic covid-19 pada penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran E-LKPD berbasis literasi materi teks eksplanasi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas 5 SD Islam Kota Blitar. Tahapan pengembangan pada penelitian ini diawali dengan tahap *analysis*. Langkah-langkahnya meliputi analisis kurikulum menentukan kompetensi dasar yang akan digunakan yaitu 3.3 meringkas teks penjelasan (ekplanasi) dari media cetak atau elektronik. Lalu analisis kinerja untuk memperoleh kasus yang dialami oleh SD Islam Kota Blitar khususnya pada kelas 5 pada saat pembelajaran yaitu membutuhkan banyak media pembelajaran yang bisa memanfaatkan teknologi dan bisa digunakan secara online.

Pada tahapan kedua yaitu *design* peneliti merancang media dengan menentukan materi yang akan digunakan yaitu teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya merancang desain E-LKPD mulai dari cover, isi, hingga penutup. Tahapan ketiga yang dilakukan yaitu *development*, pada tahapan ini dilakukan 2 hal yaitu membuat media yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Canva* lalu media diupload ke dalam aplikasi "*Issuu*". Setelah itu melakukan uji validasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah media tersebut valid digunakan dalam pembelajaran. Produk awal yang telah dikembangkan dilakukan penilaian validasi dengan menggunakan instrument angket kepada validator yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berdasarkan penilaian oleh ahli media yaitu dengan penilaian secara keseluruhan mendapat presentase sebesar 78% dengan kategori "Valid". Ahli materi mendapat presentase sebesar 80% dengan kategori "Valid". Ahli Bahasa mendapat presentase sebesar 91% dengan kategori "Sangat Valid". Sehingga dapat disimpulkan dari keseluruhan validasi kevalidan media E-LKPD berbasis literasi materi teks eksplanasi valid digunakan menjadi media pembelajaran kelas V di SD Islam Kota Blitar. Hal ini sesuai dengan (Fahmi, 2016) penyajian bahan ajar tidak hanya terbatas pada media cetak, akan tetapi sudah memanfaatkan media digital, salah satu inovasi dalam mengembangkan suatu bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran salah satunya bahan ajar yang dapat ditransformasikan penyajiannya kedalam bentuk

elektronik yaitu LKPD.

Tahap *implementation* dilakukan pengambilan data pada kelas 5A SD Islam Kota Blitar sebanyak 20 siswa dengan menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Dengan adanya ketertarikan siswa terhadap media E-LKPD berbasis literasi membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang ditunjukkan dengan hasil nilai sebelum dan sesudah penggunaan media E-LKPD. Berdasarkan tabel rekapitulasi peningkatan berpikir kritis siswa, media E-LKPD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan perolehan skor rata-rata *N-gain* sebesar 0,82 dengan kriteria tinggi.

Tahapan terakhir yaitu *evaluation*, pada tahap ini dilakukan evaluasi saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa terhadap media E-LKPD berbasis literasi agar menjadi produk yang lebih baik.

F. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian pengembangan media E-LKPD berbasis literasi dapat ditarik beberapa kesimpulan. Tingkat kevalidan media E-LKPD berbasis literasi ditinjau berdasarkan validator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat kevalidan media berdasarkan penilaian 1) ahli media, dengan keseluruhan skor mendapat presentase 78% dengan kategori “valid”, 2) ahli materi, dengan keseluruhan skor mendapat presentase 91% dengan kategori “sangat valid”, 3) ahli Bahasa, dengan keseluruhan skor mendapat presentase 80% dengan kategori “valid”.

Peningkatan berpikir kritis siswa terhadap media E-LKPD berbasis literasi materi teks eksplanasi dengan jumlah 20 siswa kelas V di SD Islam Kota Blitar dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan memperoleh skor *N-gain* 0,82 dengan kriteria tinggi.

Daftar Pustaka

- Fisher. 2008. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fiqi Nurmanda Sari, Nurhayati, and Sungkowo Soetopo. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKOD) Elektronik Teks Cerita Pendek Berbasis Budaya Lokal", in Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia,.h.84
- Hidayati. 2015. *Pembelajaran Menulis Essai Berorientasi Peta Berpikir Kritis*. Bandung: Prisma Press P.rodaktama.
- Ilmiyah, S., & Setiawan, A. R. 2020. Students' Worksheet for Distance Learning Based on Scientific Literacy in the Topic Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Kartikasari, Eka. 2016. *Membangun Karakter Bangsa dengan Budaya Literasi*. Hlm. 75-80. dalam Icu P., Nanik S., Pipit M. H., Mukhlis., & Arisul U. (edt). Budaya Literasi Menuju Generasi Emas Bagi Guru Pembelajar. Prosiding Seminar Nasional. Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- M. Ramli. 2015. Media Pembelajaran Dalam Perspektif A-Qur'an Dan Al-Hadits", Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 13.23
- Rafiqul Fahmi Dian Awaluddin and Puput Wanarti R. 2016. Pengembangan Modul Elektronik PCL Pada Standar Kompetensi Pemrograman Peralatan Sistem Pengendali Elektronik Dengan PCL Untuk SMK Raden Patah Kota Mojolerto", Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 5.3, 712.
- Rahmi Nur Afifah, 2019. *Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bertema Fenomena Sosial dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPN 19 Bandung Tahun Pelajaran 2018-2019*. Thesis(S2) thesis, Perpustakaan Pascasarjana.
- Sihotang, dkk. 2012. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,), h.60
- Suyono. 2011. Pembelajaran Efektif dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis

Konteks,

Prinsip, dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya di Sekolah. Malang:
Penerbit Cakrawala Indonesia.

Wachid Eko Purwanto. 2007. “Menghidupi Tradisi Literasi: Problematika bagi
Siswa, Guru, Sekolah, dan Negara”, dalam <http://www.titikoma.com/esai>
diakses pada tanggal 07 Februari 2021.

Yuberti, Y. 2015. Peran teknologi pendidikan Islam pada era global. *AKADEMIKA:
Jurnal Pemikiran Islam*, 20 (1), 137-148.

Yulian Firdaus. 2004. “Blog: Sebuah Kemajuan Literasi di Indonesia”, dalam
<http://yulian.firdaus.or.id> diakses pada 07 Februari 2021.